

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aset secara umum merupakan barang yang mempunyai nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi, badan usaha atau individu. Aset dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda bergerak dan benda tidak bergerak baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang tercakup dalam aset kekayaan dari suatu perusahaan, organisasi, badan usaha atau individu.

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yaitu mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif dimata publik. Dalam mendukung perkembangan suatu usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan suatu perlengkapan ataupun peralatan salah satunya yaitu aset tetap. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap, karena peranan aset tetap ini sangat besar dalam perusahaan. Aset tetap adalah aset yang:

- (1) Dimiliki untuk dipakai, tidak untuk dijual kembali
- (2) Umur pemakaian lebih dari satu tahun
- (3) Mempunyai manfaat bagi perusahaan yang dapat diukur, serta nilainya cukup berarti.

Menurut PSAK No. 16 (IAI 2015:16) menyatakan aset tetap yaitu aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi.
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.

Aset tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi. Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perabot dan perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan kegiatan normal perusahaan.

Untuk memperoleh aset tetap, perusahaan perlu mengeluarkan biaya atau disebut juga dengan harga perolehan. Harga perolehan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan atau hutang yang timbul sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan. Harga perolehan aset tetap tersebut bagi perusahaan sebagai sumber

yang bernilai ekonomis yang manfaatnya akan dinikmati secara bertahap (periodik) dalam kegiatan mendapatkan pendapatan. Oleh karena itu, bagian dari perolehan aset tetap tersebut dialokasikan ke periode dimana penghasilan dari penggunaan aset tetap tersebut direalisasikan. Proses alokasi harga perolehan aset tetap secara periodik ini harus dilakukan karena ada kecenderungan semakin berkurangnya kemampuan aset tetap dalam memberikan jasa selama umur ekonomis yang dinamakan penyusutan.

Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah penentuan harga perolehan aset tetap, pengeluaran-pengeluaran selama masa penggunaan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan penyajian aset tetap didalam laporan posisi keuangan. Dalam memperoleh aset tetap perusahaan dapat menempuh dengan cara yaitu pembelian tunai, pembelian kredit atau angsuran, tukar tambah, hadiah atau donasi.

Aset tetap yang digunakan ada kalanya diberhentikan penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa keadaan dan alasan, diantaranya penjualan aset tetap, pertukaran aset tetap lainnya, atau berakhirnya masa manfaat aset tetap tersebut sehingga perlu diganti dengan aset tetap yang baru.

Aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan dan kelengkapan halaman, bangunan saluran air, instalasi dan mesin, perlengkapan, penyaluran tenaga listrik, jaringan distribusi, perlengkapan lain-lain distribusi, perlengkapan pengolah data, perlengkapan transmisi data, perlengkapan telekomunikasi, perlengkapan umum, kendaraan, dan material

cadangan, yang harganya relatif tinggi serta memiliki peranan yang sangat penting pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan dibidang produksi transmisi dan distribusi air minum, sehingga diperlukan adanya penerapan akuntansi aset tetap yang tepat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), didirikan dengan tujuan utama turut serta dalam melaksanakan pelayanan air minum yang prima guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Padang. Selain itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang” sebagai judul tugas akhir.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang diangkat mengenai aset tetap, maka terdapat perumusan masalah yang akan dibahas, yaitu “Bagaimanakah penerapan akuntansi aset tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang?”

1.3. Tujuan Magang dan Manfaat Magang

Adapun tujuan bagi penulis dengan adanya kegiatan magang adalah:

1. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis terhadap lingkungan kerja.

2. Untuk membandingkan aplikasi ilmu yang penulis peroleh diperkuliahan dengan penerapan secara nyata didunia kerja.

Dengan tercapainya tujuan magang diatas, diharapkan kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Mendapatkan pengalaman dari kegiatan magang yang dilaksanakan selama 40 hari kerja.
- b. Mendapatkan gambaran dan pengalaman didunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar A.Md di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Manfaat bagi Universitas

- a. Sebagai salah satu upaya memberikan pengetahuan yang tidak diberikan dalam perkuliahan.
- b. Sebagai pengenalan bagi mahasiswa dengan dunia kerja dan perusahaan terkait dalam meningkatkan kreativitas.

3. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Diharapkan setelah berlangsungnya magang akan timbul hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan magang dengan karyawan perusahaan tempat magang dilaksanakan.
- b. Adanya rasa memberi dan menerima dalam bidang wawasan dan ilmu pengetahuan antara mahasiswa dan perusahaan tempat magang dilaksanakan.



- c. Mendapatkan bantuan dari pihak yang mengikuti magang dalam mengembangkan program dari jasa yang ada sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada sekarang.

2. Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan ini penulis memilih tempat magang di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang dan waktu magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 27 Desember 2016 sampai tanggal 20 Februari 2017.

3. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari beberapa bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Disini merupakan bab yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan yang meliputi tentang landasan

teori yang membahas mengenai pengertian aset tetap, perolehan aset tetap, penggunaan aset tetap, serta penyusutan aset tetap.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Merupakan gambaran umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang yang meliputi sejarah umum perusahaan, landasan hukum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta tugas dan fungsi perusahaan.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai penerapan akuntansi aset tetap baik itu dari perolehan, penggunaan maupun penghapusan aset tetap itu sendiri di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.

BAB V : Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil laporan yang telah dibahas dan memberikan saran.

